



Press Release
Kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral
DPR RI-Parlemen Rumania
ke Rumania
27 November - 3 Desember 2017

Delegasi GKSB DPR-RI-Parlemen Rumania telah melakukan kunjungan kerja persahabatan ke Rumania pada tanggal 27 November -3 Desember 2017. Selama di Rumania, Delegasi GKSB DPR RI telah mengadakan pertemuan bilateral dengan sejumlah pemangku kepentingan di Rumania dalam rangka diplomasi ekonomi, yaitu Komisi Kebijakan Luar Negeri Parlemen Rumania, yang dipimpin oleh Mrs. Biro Rozalia Ilbolya, Kelompok Persahabatan Rumania-Indonesia, yang dipimpin oleh Mr. Romeo Nicoara, dan pertemuan dengan Kamar Dagang Rumania yang dipimpin oleh Mr. Lazar Comanescu, mantan menteri Luar Negeri Rumania. Selain itu, delegasi juga melakukan kunjungan lapangan ke Industri Metalurgi yang ada di Buzau, guna mendapatkan penjelasan mengenai pengelolaan industri metalurgi di Rumania. Dalam setiap kegiatan, delegasi DPR RI didampingi oleh Duta Besar RI untuk Rumania dan staf KBRI.

Mrs. Rozalia selaku Ketua Komisi Kebijakan Luar Negeri Parlemen Rumania, menyampaikan terima kasih atas dukungan Indonesia bagi Rumania sebagai anggota tidak tetap di Dewan Keamanan PBB untuk masa 2020-2021, sebagai balasan atas dukungan Rumania bagi Indonesia dalam posisi yang sama. Tradisi saling mendukung ini merupakan salah satu bukti nyata hubungan baik yang stabil antara Indonesia dan Rumania. Beliau menyambut baik kunjungan delegasi GKSB DPR RI ke Rumania, sebab kunjungan ini dapat menjadi gerbang untuk meningkatkan hubungan Indonesia dan Rumania di segala aspek, terlebih aspek ekonomi yang sudah terjalin dengan baik selama ini.



Delegasi GKS DPR-RI – Parlemen Rumania bersama
Anggota Komisi Luar Negeri Parlemen Rumania

Selain itu, dalam pertemuan ini disepakati bahwa setiap pihak akan melakukan bantuan identifikasi peluang bisnis yang memiliki potensi untuk dikembangkan antar kedua negara. Duta Besar Indonesia untuk Rumania, Diar Nurbintoro menyatakan bahwa ada upaya serius untuk meningkatkan hubungan perekonomian Indonesia-Rumania dari Pemerintah RI. Hal tersebut ditandai dengan akan dilakukannya kunjungan Menteri Luar Negeri dan Menteri Perdagangan Indonesia ke Rumania tahun depan untuk melakukan diskusi dan mengupayakan kesepakatan-kesepakatan yang dapat memudahkan peningkatan hubungan ekonomi Indonesia-Rumania.

Pertemuan dengan Kelompok Persahabatan Parlemen Rumania-Indonesia dipimpin langsung oleh Mr. Romeo Nicoara. Dalam pertemuan tersebut kedua belah pihak sepakat akan peningkatan hubungan perekonomian dengan mempertimbangkan semua potensi ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing negara. Mr. Romeo menawarkan pelabuhan Constanta sebagai titik masuk barang-barang yang diperdagangkan oleh Indonesia ke Uni Eropa, karena pelabuhan Constanta memiliki posisi yang lebih strategis dari Indonesia dibandingkan dengan pelabuhan Rotterdam yang ada di Belanda.



Delegasi GKSb DPR-RI – Parlemen Rumania bersama Anggota Grup Persahabatan Parlemen Rumania

Ketua GKSb DPR RI Indonesia-Rumania, I Gusti Agung Rai Wirajaya menyatakan bahwa salah satu hal yang dapat meningkatkan hubungan kedua negara adalah pemberian bebas visa bagi WNI pemegang paspor biasa dalam kunjungan singkat ke Rumania. Hal tersebut kemudian disepakati oleh Kelompok Persahabatan Rumania-Indonesia. Mr. Nico Valgoise selaku anggota Kelompok Persahabatan Parlemen Rumania-Indonesia menyatakan bahwa Kelompok Persahabatan Parlemen Rumania-Indonesia baik secara bersama-sama maupun perorangan akan memperjuangkan dengan lebih serius mengenai pemberian bebas visa bagi warga negara Indonesia pemegang paspor biasa yang akan melakukan perjalanan singkat ke Rumania, terlebih hal tersebut juga sesuai dengan kebijakan Pemerintah Rumania yang sedang berupaya meningkatkan pariwisata di Rumania dalam satu tahun belakangan ini. Dalam akhir pertemuan, Kelompok Persahabatan Parlemen Rumania-Indonesia menyatakan kesediannya untuk mengunjungi Indonesia jika telah mendapatkan undangan resmi dari Parlemen Indonesia.

Delegasi juga melakukan pertemuan dengan KADIN Rumanida dan disambut oleh Senior Adviser Ketua KADIN Rumania, yaitu Mr. Lazar Comanescu, Dalam pertemuan, kedua belah pihak menyepakati untuk menggali potensi kegiatan perekonomian antara Indonesia dan Rumania. Menurut para pebisnis yang bergabung di Kadin Rumania, Indonesia merupakan negara yang memiliki perekonomian cukup dinamis, sehingga peningkatan komunitas bisnis antar Indonesia dan Rumania merupakan hal yang harus diperjuangkan oleh pemangku kepentingan seperti DPR RI dan Parlemen Rumania. KADIN Rumania juga menyatakan bahwa akan mengajukan usulan bagi Parlemen Rumania dan Pemerintah Rumania untuk memberikan kemudahan bagi pebisnis Indonesia yang akan melakukan

kegiatan ekonomi di Rumania baik dalam bentuk pemasaran produk, pembelian produk lokal Rumania, maupun melakukan investasi. Dalam diskusi KADIN Rumania menyatakan bahwa hubungan antar KADIN dan Kedubes RI sudah terjalin dengan sangat baik, salah satu kegiatan yang mencerminkan hubungan baik tersebut penyelenggaraan pelatihan wirausaha bagi WNI yang ada di Rumania pada September 2017.



Delegasi GKSB DPR-RI – Parlemen Rumania bersama Anggota Kamar Dagang dan Industri Rumania

Industri Metalurgi yang ada di Buzau merupakan salah satu sektor kunci dalam perekonomian negara Rumania. Bahkan, pernah menjadi tujuan ekonomi Rumania setelah Perang Dunia II. Sayangnya saat ini perdagangan produk metalurgi Rumania mengalami tingkat terendah pada empat tahun terakhir ini, yaitu RON 6 miliar pada tahun 2016. Dalam kunjungan ke situs industri metalurgi, ditemukan fakta bahwa industri metalurgi Rumania saat ini sedang mengupayakan inovasi dalam peningkatan kualitas baja yang diproduksi oleh Rumania dan beberapa langkah peningkatan permintaan produk metalurgi khususnya baja di Uni Eropa. Langkah lain yang dilakukan dalam rangka peningkatan industri adalah membuat rencana pengembangan industri baja di wilayah baru, yaitu diperbatasan Rumania dan Serbia dengan menggunakan teknologi yang lebih ramah lingkungan namun tidak mempengaruhi jumlah produksi. Industri metalurgi membuka kesempatan investasi seluas-luasnya bagi Indonesia melalui para delegasi karena rencana pengembangan ini merupakan prospek yang sangat menguntungkan di masa yang akan datang. Teguh Juwana selaku anggota GKSB DPR RI-Parlemen Rumania dan Ketua Komisi VI DPR RI menyatakan akan mencoba

menindaklanjuti upaya kerjasama dan mengkaji kemungkinan potensi kerjasama dalam bentuk lain, karena Indonesia juga memiliki produsen baja seperti PT. Krakatau Steel.